

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI CUTI PEGAWAI PT PINUS MERAH ABADI BERBASIS WEB

Nurdiana Handayani¹, Nofitri Hariyani², Yoga D Putra Musli³, Hendra Mayatopani⁴

^{1,2,3}Tenik Infomatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Kota Tangerang

TLP. 55793251, 55772949, 55793802, 55736926

⁴Jurusan Sistem Informasi, Universitas Pradita

Scientia Business Park, Jl. Gading Serpong Boulevard No.1, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten 15810

Telp (021) 55689999

E-mail: nurdiana.handayani@ft-umt.ac.id¹, nofitri.hariyani@ft-umt.ac.id², yogad.putra2706@gmail.com³,
hendra.mayatopani@pradita.ac.id⁴

ABSTRAKS

Suatu perusahaan memiliki karyawan, dimana karyawan tersebut memiliki hak cuti setiap tahunnya. Sejalan dengan peraturan pemerintah, perusahaan berkewajiban untuk memberikan hak cuti bagi karyawan yang telah menjalani masa kerja satu tahun penuh. PT. Pinus Merah Abadi adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan distribusi makanan yang meliputi jaringan tradisional dan modern. Proses pengajuan cuti pegawai di PT Pinus Merah Abadi masih bersifat konvensional dan belum terintegrasi dengan prosedur yang lain. Selain itu, banyak membutuhkan kertas dalam setiap prosesnya serta kurang efisien dan sulit mengontrol persetujuan cuti jika kepala departemen dan Human Resource Development (HRD) berada di luar kantor. Untuk meminimalisir terjadinya kendala pada sistem yang sedang berjalan dan mempermudah para karyawan dan HRD dalam kegiatan cuti diperlukan sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web. Sistem informasi cuti pegawai dirancang dengan tujuan untuk memudahkan karyawan dan HRD dalam proses pengajuan cuti pegawai, mengontrol persetujuan cuti, mengontrol saldo cuti. Metode analisa pada sistem informasi ini menggunakan PIECES dan aplikasi berbasis web dengan bahasa pemrograman php. Sistem ini diharapkan dapat membantu pihak terkait dalam kegiatan cuti agar lebih tepat, cepat dan akurat. Selain itu, dengan adanya sistem ini dapat meminimalisir kehilangan data cuti karena sudah tersimpan rapi didalam database.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Cuti Pegawai, Web, PIECES

ABSTRACTS

A company has employees, where the employee has the right to leave every year. In line with government regulations, the company is obliged to provide leave rights for employees who have served a full year of service. PT. Pinus Merah Abadi is a company engaged in the sale and distribution of food covering traditional and modern networks. The process of applying for employee leave at PT Pinus Merah Abadi is still conventional and has not been integrated with other procedures. In addition, many require paper in every process and are less efficient and difficult to control leave approval if the head of department and Human Resource Development (HRD) is out of the office. To minimize the occurrence of obstacles to the on going system and make it easier for employees and HRD in leave activities, a web-based employee leave application information system is needed. The employee leave information system is designed with the aim of making it easier for employees and HRD in the process of applying for employee leave, control the approval of leave, control the leave balance. The analysis method in this information system uses PIECES and web-based applications with php programming language. This system is expected to help related parties in leave activities to be more precise, fast and accurate. In addition, the existence of this system can minimize the loss of leave data because it is neatly stored in the database.

Keywords: Information Systems, Employee Leave, Web, PIECES

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan dan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses bisnis. Seiring dengan terus berkembangnya teknologi khususnya teknologi *web* yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan dan digunakan

sebagai penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan dan alat bantu agar perusahaan dapat berkembang.

Cuti merupakan hak karyawan, Cuti adalah izin bagi seorang karyawan untuk tidak bekerja jangka waktu tertentu. Undang-Undang Ketenagakerjaan tentang cuti diatur dalam Pasal 79 ayat (2) huruf c

Undang-Undang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa pekerja/buruh berhak atas cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus.

PT. Pinus Merah Abadi bergerak di bidang penjualan dan distribusi makanan yang meliputi jaringan tradisional dan modern. Proses pengajuan cuti pegawai yang berjalan dengan mengisi form cuti kemudian meminta persetujuan ke atasan dan diserahkan ke *Human Resource Development*. Proses tersebut sering mengalami kendala diantaranya beberapa atasan yang sulit ditemui untuk proses persetujuan cuti. Dengan pemanfaatan teknologi system informasi berbasis *web* memberikan kemudahan dan *upgrade* pengajuan cuti pegawai beralih ke sistem informasi cuti pegawai yang berbasis *web*.

Web adalah suatu kumpulan *hypelink* yang menuju alamat satu ke alamat lainnya dengan bahasa HTML (Manuho, 2018). Banyak perusahaan mengandalkan aplikasi *web*, karena tidak semua orang bersedia untuk menginstall aplikasi tersebut.

Penerapan aplikasi *web* memberikan kemudahan akses bagi perusahaan, lebih mudah dimonetisasi, hemat *storage* dan *sharing* informasi lebih cepat sehingga dapat menghemat biaya operational perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam pembuatan system informasi ini adalah lebih mengarah pada jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung, dengan mengumpulkan dan menggambarkan data mengenai keadaan objek penelitian yang berkaitan dengan proses pengajuan cuti untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat.

Tahapan penelitian yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Melakukan pencarian teori-teori yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet dan lain yang berkaitan dengan penelitian sistem informasi cuti pegawai.

b. Pengumpulan Data

Mengumpulkan dengan melakukan wawancara dan observasi untuk melakukan pengamatan dan analisa terhadap sistem pengajuan cuti yang ada di PT. Pinus Merah Abadi sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

c. Analisis Sistem

Mengidentifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian, ditemukan kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi pada pengajuan cuti di PT. Pinus Merah Abadi sehingga kita dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.

d. Pengembangan Sistem

Melakukan pengembangan sistem dari yang sebelumnya pengajuan cuti dengan mengisi *form* cuti menjadi pengajuan cuti yang berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *php*.

e. Pembuatan Laporan

Membuat laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder sehingga menjadi laporan penelitian yang memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun.

Metode analisa PIECES adalah metode analisa sistem yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan.

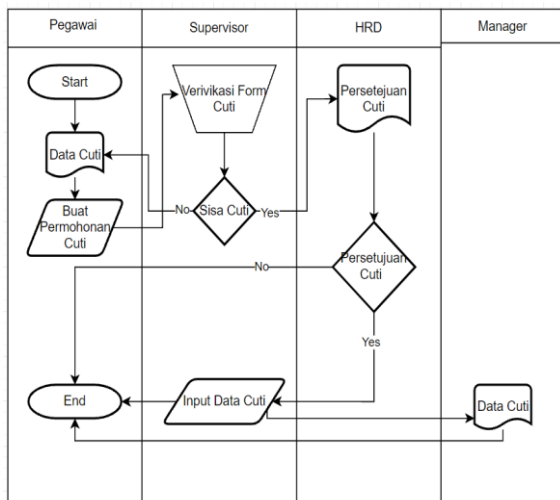
Tabel 1. Hasil Analisa Sistem

Aspek	Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Performance</i>	- Menggunakan kertas <i>form</i> cuti	- Menggunakan sistem berbasis <i>web</i>
<i>Information</i>	- Pengelolaan dan pengolahan data yang di hasilkan kurang akurat. - Informasi yang dihasilkan tidak tepat waktu.	- Menghasilkan informasi yang akurat - Memudahkan memperoleh informasi
<i>Economy</i>	- Menggunakan kertas A4 - Menggunakan Map - Banyak menghabiskan tinta	- Hasil ditampilkan di layar monitor - hasil bisa disimpan dalam bentuk pdf
<i>Control</i>	- Data bisa di manipulasi	- Mengurangi kemungkinan manipulasi
<i>Efficiency</i>	- Proses persetujuan pengajuan cuti tidak bisa dilakukan dalam waktu yang cepat - Masih banyak menggunakan kertas untuk <i>form</i> cuti - Melakukan pengajuan cuti harus di kantor atau tempat kerja dikarenakan harus mengambil <i>form</i> cuti terlebih dulu	- Proses persetujuan pengajuan cuti akan lebih cepat - Tidak banyak menghabiskan kertas untuk <i>form</i> cuti - Mengajukan cuti bisa dimana saja dan kapan saja.
<i>Service</i>	- Karyawan harus bertemu dengan atasan dan HRD untuk meminta persetujuan cuti	- Karyawan tidak perlu bertemu dengan atasan dan HRD untuk meminta persetujuan cuti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Berjalan

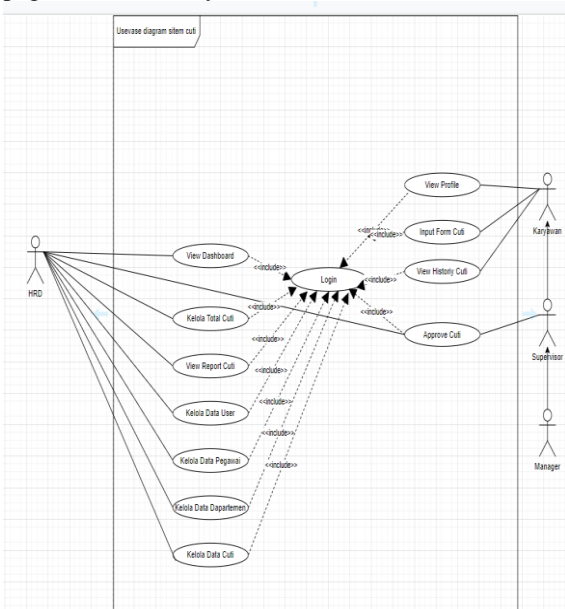
Dari hasil wawancara dan observasi kepada beberapa karyawan PT Pinus Merah Abadi tentang pengajuan cuti ternyata untuk pengajuan cuti di perusahaan ini masih menggunakan *form* cuti yang tidak mempunyai *Database Management System (DBMS)*. Dikarenakan pengajuan cuti masih menggunakan *form* cuti dan untuk mengontrol cuti karyawan dan sisa cuti yang belum digunakan cutinya dan terkadang ada perbedaan antara data aktual data cuti yang tercatat di dalam komputer.



Gambar 1. Prosedur sistem berjalan

3.2 Perancangan Unified Modelling Language

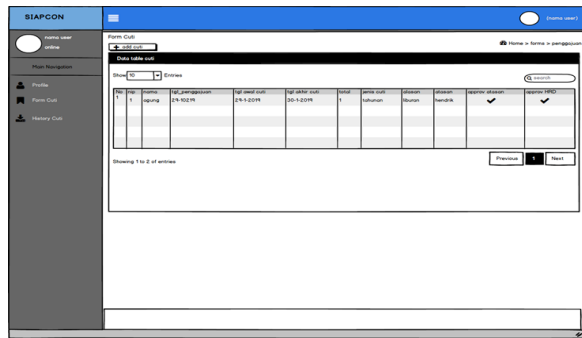
Untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan membangun dan mendokumentasikan *artifacts* dari sistem informasi (Destriana dkk, 2021). Pemodelan yang digunakan untuk menspesifikasikan dan memvisualisasikan suatu sistem informasi cuti pegawai, diantaranya:



Gambar 2. Usecase sistem informasi cuti pegawai

3.3 Perancangan User Interface

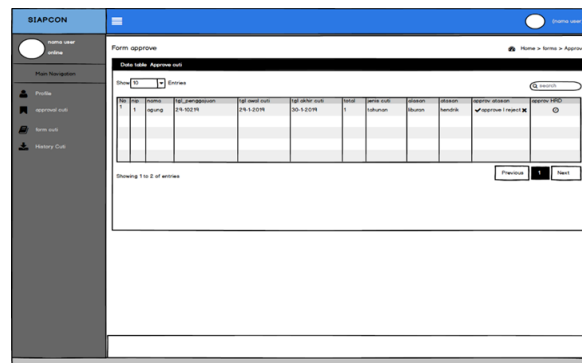
Tampilan *interface* sistem informasi cuti pegawai yang digunakan untuk menghubungkan antara sistem dengan *user*.



Gambar 3. User Interface menu pengajuan cuti pegawai

Keterangan gambar 3 terdapat tampilan di sistem, diantaranya:

- Profile
- Form cuti
- History cuti

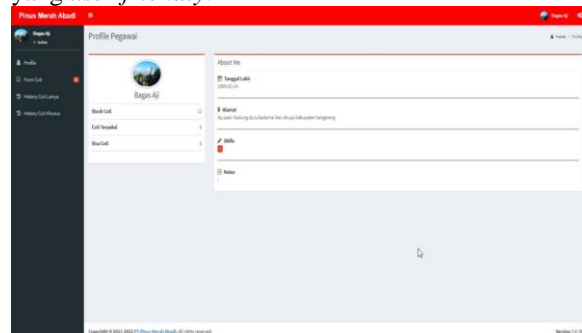


Gambar 4. User Interface Menu Approval Cuti

Keterangan Gambar menu *approval* cuti yaitu menu yang bisa diakses oleh *supervisor* dan *manager*. Dan menu yang tampilkan adalah *profile*, *approval* cuti, *form* cuti dan *history* cuti.

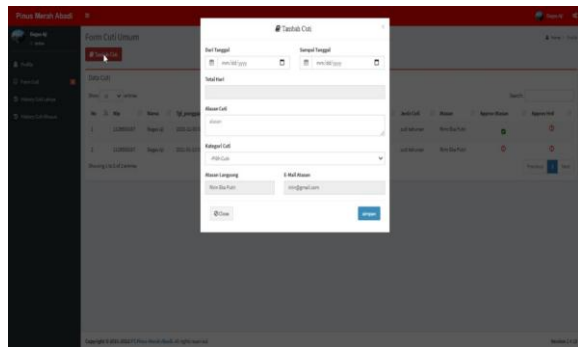
3.4 Antarmuka Sistem

Hasil dari perancangan sistem informasi cuti pegawai dan menghasilkan sebuah sistem informasi yang *user friendly*.



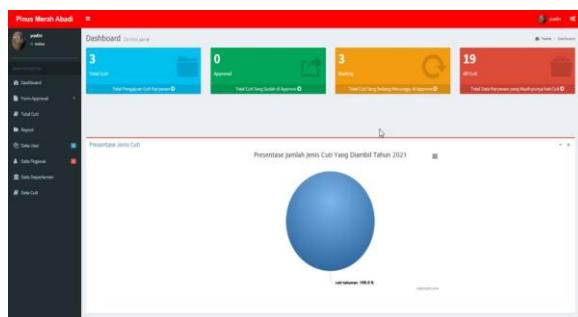
Gambar 5. Menu Profile Pegawai

Keterangan gambar diatas merupakan informasi *profile* pegawai PT Pinus Merah Abadi yang terdapat di semua akses yaitu Pegawai, *supervisor*, *manager* dan HRD .



Gambar 6. Menu form pengajuan Cuti Pegawai.

Keterangan gambar diatas terdapat menu form cuti yang dilakukan pegawai dengan *klik button add* cuti akan masuk ke tampilan *form* permohonan cuti untuk kemudian terdapat menu *history* cuti untuk melihat status cuti



Gambar 7. Menu Dashboard HRD

Pada tampilan halaman HRD terdapat *dashboard* yang berisi total pengajuan cuti, *approval* cuti, form cuti yang sedang menunggu untuk di *approve*, kemudian terdapat menu *input* periode cuti pegawai dan menu *report* cuti

4. KESIMPULAN

Dari hasil yang telah didapatkan pada *prototype* sistem informasi manajemen kasir ada beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pengajuan cuti yang berjalan saat ini menggunakan *form* kertas. Kemudian proses meminta persetujuan yang dilakukan oleh admin departemen terhadap kepala departemen dan HRD harus mendatangi ruangan masing-masing, lalu HRD bagian *time keeper* harus *input* dan merekap data cuti secara manual dengan *input* satu-persatu ke dalam *microsoft excel*. Setelah mendapat laporan, admin departemen menempel *form list* cuti pada *officinya*.
2. Rancangan sistem ini terdiri dari *backend* dan *frontend*, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pegawai dalam mengajukan cuti, *supervisor* dan *manager* dalam memberikan

persetujuan cuti bawahannya serta HRD dalam merekap dan membuat laporan data cuti pegawai sehingga memudahkan dalam *memonitoring history* cuti pegawai PT Pinus Merah Abadi. Dan sistem informasi ini berbasis *web* dengan rancangan yang *user friendly*.

PUSTAKA

- Alexander F. K.Sibero. 2011. Kitab Suci Web Programing, MediaKom, Yogyakarta
- Destriana, Rachmat, Nurdiana Handayani, dkk. 2020. Perancangan Aplikasi Usaha Mikro Bank Sampah Syariah Menggunakan Aplikasi Android. P-ISSN: 2302-8734 E-ISSN: 2581-0006, Vol. 9 No. 2. Jurnal Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Destriana, Rachmat, Syepri Maulana Husain, dkk. 2021. Diagram UML dalam membuat Aplikasi Android Firebase. Yogyakarta. Deepublish Publisher.
- Handayani, N., Firdiansyah Firdaus, and Diki Ramadhan. 2021. "Prototype Sistem Informasi Manajemen Kasir Kedai Kopi Sidik Berbasis Android." Joutica vol 6 No.1:403– 8, ISSN: 2503-071X.
- Handayani, N., Dian Adi, dkk. 2022. "Implementasi Sistem Perhitungan Produksi Bahan Baku Plastik Berbasis Android." Joutica vol 7 No.1:541– 545, ISSN: 2503-071X
- Handayani, Nurdiana dan Dicky Suprpto. 2018 Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti. Jurnal Teknik Informatika (JIKA), vol 2 No.2. ISSN: 2519-0710
- Manuho, R. 2018. Aplikasi Sistem Informasi E-Culture Kabupaten SITARO Berbasis Web. Jurnal Teknik Informatika, 13, 4.
- Munawar, (2018). Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML. Bandung: Penerbit Informatika.
- Shalahuddin, R. A. d. M., 2016. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika Bandung.
- Pressman, Roger S. (2010). Software Engineering A Practitioner's Approach 7th edition. New York: McGraw-Hill.
- Purba, M. P., & Hardianto. 2020. Perancangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Pada Jakarta MRT Construction Managament Consultants Berbasis Website. Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer, 6, 157–168.
- Warjiyono, Amin Nur Rais Dkk. 2020. Webqual And Importance Performance Analysis Method: The Evaluation Of Tegal City's Public Service Information System Web Quality. IEEE, 1-7
- Kumpulan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Indonesia Tentang K3. (28 April 2017). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (BAB 10 (Pasal 78 –Pasal 92)). Diakses 26 Juni 2019, dari

<http://peraturank3.bewaratraining.com/undang-undang-republik-indonesia-nomor-13-tahun-2003-tentang-ketenagakerjaan-bab-9-pasal-78-pasal-92/>